

## BAB V

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab pembahasan, penulis membuat kesimpulan dan saran bagi masyarakat Kecamatan Harian terkhusus yang beragama Islam.

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian diatas adalah sebagai berikut:

1. Sebelum masuknya agama Islam, Kristen Protestan dan Katolik, masyarakat Kecamatan Harian Telah memeluk agama Suku atau kepercayaan *animisme* dan *dinamisme*.
2. Agama Islam telah masuk di Kecamatan Harian pada tahun 1930 di Hutaraja Desa Hariara Pohan sebagai gelombang pertama dan kurang dapat dibuktikan dibawah 1930 karena sumber data yang didapat adalah sumber lisan sehingga kurang lengkap.
3. Agama Islam di Kecamatan Harian pertama kali di bawakan oleh Japarsiddik Simbolon yang telah beragama Islam sejak merantau ke Tapanuli Selatan dan kembali menyebarkan agama Islam di Hutaraja Desa Hariara Pohan.

4. Penyebaran agama Islam pada tahun 1935 di Aek Tuppahan Desa Turpuk Sihotang sebagai gelombang kedua di Kecamatan Harian.
5. Agama Islam di Aek Tuppahan Desa Turpuk Sihotang di sebarakan Oleh pengembara Aceh yang sudah bertempat tinggal di Pak-Pak Dairi.
6. Pengislaman yang dilakukan di Kecamatan Harian dilakukan dengan cara damai dan tanpa paksaan maupun kepentingan pribadi.
7. Pengislaman di Kecamatan Harian dilakukan dengan cara memperkenalkan ilmu kekebalan tubuh sebagai daya tarik untuk menganut agama Islam.
8. Perkembangan Agama Islam di Kecamatan Harian ditandai dengan berdirinya *langgar* atau musollah di desa Hutaraja, pada tahun 1956 langgar tersebut diganti dan dipindahkan ke Desa Hariara Pohan menjadi sebuah Masjid dan 1998 kembali direnovasi oleh Prof. Dr. H. Aslim D. Sihotang Spm diatas tanah Wakaf Alm. Tarombo Sihotang
9. Perkembangan agama Islam di Kecamatan Harian belumlah merata ke semua desa-desa.
10. Faktor penghambat penyebaran agama Islam di Kecamatan Harian Kabupaten Samoir adalah sifat fanatik masyarakat terhadap agama suku dan lebih mementingkan adat-istiadat sehigga kurang memperdulikan penyebaran agama Islam.

11. Banyak masyarakat yang tidak menyukai agama Islam terutama dari kalangan Dukun karena semakin berkurang yang pergi ke dukun untuk meminta kekuatan maupun berobat.
12. Proses Penyebaran agama Islam di Kecamatan Harian telah didahului oleh penyebaran agama Kristen dan Katolik sehingga perkembangan agama Islam semakin lambat.
13. Umat Islam di Kecamatan Harian tetap melaksanakan upacara adat yang telah diwariskan oleh nenek moyang sejak dahulu kala asal tidak bertentangan dengan ajaran Islam.
14. Toleransi antar umat beragama telah terjaga sejak awal penyebaran agama Islam, kiranya seluruh masyarakat Kecamatan Harian tetap mempertahankan toleransi tersebut demi kententraman dan kenyamanan bersama

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## 5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman selama melakukan penelitian di beberapa desa di Kecamatan Harian, peneliti mencoba memberikan saran-saran bagi seluruh masyarakat Kecamatan Harian Kabupaten Samosir. Adapun saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sebelum masuknya agama Islam, Kristen dan Katolik, masyarakat Kecamatan Harian telah mengenal adat Istiadat maupun Budaya Batak Toba, hendaknya umat Islam maupun umat Kristen dan Katolik tetap melestarikan Budaya Batak Toba yang telah diwariskan oleh nenek moyang kita.
2. Penganut agama Islam merupakan penganut minoritas di Kecamatan Harian, hendaknya Pemerintah melalui Departemen Agama memperbanyak para Ulama maupun Ustadz untuk menambah ilmu agama bagi penganut agama Islam terutama kepada anak-anak.
3. Penganut agama Islam sebagai umat minoritas di Kecamatan Harian, kiranya wisatawan terskhusus umat Islam yang mampu untuk memberi Zakat Infaq dalam pembangunan dan pengembangan agama Islam di Kecamatan Harian Kabupaten Samosir.
4. Sebagai Umat Islam yang baik, kiranya Umat Islam di Kecamatan Harian lebih tekun melaksanakan Shalat lima waktu dan tetap merayakan hari besar agama Islam seperti Hari Raya Idul Fitri, berpuasa maupun merayakan hari lebaran sebagai tanda kemenangan umat Islam.

5. Sebagai umat Islam di Kecamatan Harian, kiranya umat Islam tidak melupakan pembawa agama Islam di Kecamatan Harian yaitu bapak Alm. Japarsiddik Simbolon dan tokoh-tokoh luar yang datang dari Aceh maupun dari Pak-Pak Dairi.
6. Hendaknya di Kecamatan Harian didirikan sebuah Madrasah sebagai tempat belajar umat Islam untuk menimba ilmu yang lebih dalam tentang agama Islam.
7. Hendaknya masyarakat tetap melestarikan adat sebagai penghubung maupun pemersatu agama dikalangan masyarakat Kecamatan Harian.
8. Sebagai Umat Islam yang baik, tetaplah menjaga nama baik agama Islam dengan menjalin komunikasi antar masyarakat tanpa mengenal perbedaan dan tetaplah merawat masjid-masjid agar berdiri kokoh sebagai tanda peradaban agama Islam juga sampai di Kecamatan Harian.
9. Kiranya pengembangan agama Islam dipikirkan bersama oleh penguat agama Islam, ulama maupun pemerintah di Kecamatan Harian Kabupaten Samosir.
10. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini menjadi sebuah tambahan bahan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih baik pada studi kasus yang sama sejarah masuk dan berkembangnya agama Islam di Kecamatan Harian Kabupaten Samosir